

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika system norma itu bekerja di dalam masyarakat. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dikonstruksikan sebagai sesuatu perilaku masyarakat yang ajek, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.<sup>48</sup>

Metode penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan Jenis penelitian, penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>49</sup>

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

---

<sup>48</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2010), h. 34.

<sup>49</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.<sup>50</sup>

Peneliti atau penyusun langsung mengadakan pendekatan kepada Para Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM), Para Pendamping PKH di 11 (sebelas) Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut dan para aparat *stakeholder* Program keluarga Harapan di Kabupaten Tanah Laut kemudian mengadakan wawancara untuk mendapatkan data tentang pemahaman mereka mengenai *Conditional Cash Transfers* yang di keluarkan oleh Kementerian Sosial dan sejauh mana peranan mereka terhadap pelaksanaan Program keluarga Harapan di Kabupaten Tanah Laut.

Menurut Sukardi dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, penelitian deskriptif ialah penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>51</sup>

Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.

---

<sup>50</sup>. Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 49. Lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Cet. VIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 10.

<sup>51</sup>. Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 14.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah pada Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan Negara Republik Indonesia. Untuk meneliti permasalahan dilapangannya penulis mengambil 10 (sepuluh) sampel pada 4 (empat) Kecamatan yang juga merupakan populasi dari 11 (sebelas) Kecamatan penerima Program keluarga Harapan yang ada di Kabupaten Tanah Laut yaitu Kecamatan Kintap, Kecamatan Pelaihari, Kecamatan Bumi Makmur, dan Kecamatan Bati-Bati.

Sedangkan lokasi yang peneliti pilih untuk mencari data tertulis, yaitu meneliti ke Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, meneliti ke Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tanah Laut, serta ke Unit Pelaksana Program keluarga Harapan di Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu data primer, data sekunder dan data tersier.

Data primer merupakan data yang berasal dari data lapangan. Data lapangan itu diperoleh dari para responden. Responden, yaitu RTSM/KSM yang memberikan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan. Kemudian diperoleh juga dari para informan. Informan adalah satu orang atau beberapa orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti sebatas yang mereka ketahui. Data primer ini juga terkadang peneliti

temukan dari beberapa orang sarjana yang mengerti dan yang bergelut langsung dengan Program keluarga Harapan ini.

Data sekunder penelitian ini adalah data dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

- Beberapa undang-undang pembentukan Program keluarga Harapan.
- Surat Kesepakatan Bupati untuk Berpartisipasi dalam Program keluarga Harapan.
- Surat undangan pemanggilan Pertemuan Awal dan penanda tanganan kontrak calon peserta PKH.
- Lembaran Akad/Kontrak Hibah kesediaan calon peserta PKH untuk mengikuti persyaratan dan ketentuan dalam Program keluarga Harapan yang diketahui oleh pihak Kementerian Sosial dalam hal ini adalah Pendamping Peserta PKH.
- Formulir control penyaluran dana bantuan *Conditional Cash Transfers*.

Sedangkan data tersiernya adalah beberapa bahan pendukung lainnya demi memperjelas dalam penggunaan data primer dan data sekunder, seperti:

- Foto
- Ensiklopedy Hukum Islam
- Ensiklopedy Fiqih Muamalah
- Buku Pintar Ekonomi Syari'ah
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
- Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Artikel, Literatur, dan jurnal-jurnal terkait lainnya.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah berasal dari data lapangan yang peneliti peroleh, baik itu dari responden, informan, penjelasan para sarjana Sosial dan Sarjana Hukum, serta dokumen-dokumen penting yang terkait lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data di lapangan, penyusun menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi atau kolaborasi antar keempat teknik tersebut.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti.<sup>52</sup> Hal senada diungkapkan Lexi J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>53</sup>

Wawancara yang dilakukan penulis adalah, wawancara langsung secara mendalam dengan Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat

---

<sup>52</sup>. Sukardi, *Metodologi ...*, h. 114.

<sup>53</sup>. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135.

Miskin (RTSM/KSM) yang menjadi sampling penelitian, kemudian para pejabat *stakeholder* dan beberapa sarjana baik itu sarjana Sosial, sarjana Hukum dan yang lainnya yang memahami dan berkaitan langsung dengan Program keluarga Harapan di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.<sup>54</sup> Selanjutnya Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penamaan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>55</sup>

Observasi yang dilakukan oleh penyusun, dalam hal ini adalah observasi secara langsung di lapangan terhadap kegiatan yang dialami oleh RTSM/KSM dan yang dilakukan oleh Program keluarga Harapan Kabupaten Tanah Laut dalam merealisasikan *Conditional Cash Transfers*/Bantuan Tunai Bersyaratnya itu pada Kantor PT. Pos di masing-masing Kecamatan. Dan mendatangi langsung ke rumah-rumah para RTSM/KSM yang menjadi sampel penelitian.

---

<sup>54</sup>. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

<sup>55</sup>. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1980), h. 113.

### 3. Kuesioner

Melalui kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian, peneliti bisa mendapatkan tanggapan dari responden lebih jelas secara tertulis terhadap penelitian yang dibahas.

### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.<sup>56</sup>

Pada penelitian tesis ini, dokumentasi dipergunakan untuk memahami sekaligus mendalami tentang Pelaksana Program keluarga Harapan di Kabupaten Tanah Laut, serta menganalisis Akad Hibah Conditional Cash Transfer/Bantuan Tunai Bersyarat itu sendiri dari segi Hukum Ekonomi Syari'ah.

## **E. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan, selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis interpretatif (kualitatif). Proses analisis data dilakukan

---

<sup>56</sup>. A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106.

melalui tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>57</sup>

1. Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.
2. Tahap kedua adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.
3. Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan yaitu, merumuskan kesimpulan setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Di samping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya,

---

<sup>57</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar ...*, h. 106.



kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Denzim dan Moleong dikatakan bahwa ada 4 (empat) macam triangulasi, dimana memanfaatkan ;

1. Sumber, dapat dilakukan dengan cara
  - Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
  - Membandingkan perkataan informan di tempat dengan perkataan secara pribadi
  - Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen
2. Metode, dapat dilakukan dengan cara
  - Pengecekan hasil penelitian beberapa pengumpulan data
  - Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data.

4. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (rival explanation) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis.<sup>58</sup>

Dari beberapa macam triangulasi di atas, peneliti hanya mengambil jenis triangulasi sumber dan metode.

---

<sup>58</sup>. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 330-331.